

# OBJEKTIFITAS BERITA POLITIK PRODUKSI CITIZEN JOURNALISM

(Studi Analisis isi Objektivitas Berita Politik Pada Situs Media Online  
Kompasiana.Com Edisi 27 Mei-2 Juni 2013 )

## SKRIPSI



Oleh :

Bambang Suryo Nugroho

NPM. 0943010257

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA  
TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA

2013

OBJEKTIFITAS BERITA POLITIK PRODUKSI CITIZEN JOURNALISM  
(Studi Analisis isi Objektivitas Berita Politik Pada Situs Media Online  
Kompasiana.Com Edisi 27 Mei-2 Juni 2013 )

Oleh:

BAMBANG SURYO NUGROHO

NPM. 094 3010 257

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu  
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 14 November 2013

Pembimbing

Tim Penguji :

1. Ketua

Dr. Catur Suratnoaji., Msi  
NPT. 368049400281

Juwito, S.Sos., M.Si  
NPT. 3 7107 94 00361

2. Sekretaris

Dra. Dyva Claretta, Msi  
NPT. 3 6601 94 00251

3. Anggota

Dr. Catur Suratnoaji., Msi  
NPT. 368049400281

Mengetahui :

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507 181 983 022 001

# OBJEKTIFITAS BERITA POLITIK PRODUKSI CITIZEN JOURNALISM

(Studi Analisis isi Objektivitas Berita Politik Pada Situs Media Online  
Kompasiana.Com Edisi 27 Mei-2 Juni 2013 )

Disusun Oleh:

BAMBANG SURYO NUGROHO

NPM. 0943010257

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Catur Suratnoadji, M. Si

NPT. 3 6804 94 0028 1

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 195507 181 983 022 001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T., karena atas segala limpahan Rahmat-Nya dan dengan sekian banyak kendala yang dihadapi akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul objektivitas berita politik produksi citizen journalism (studi analisis isi objektivitas berita politik pada situs media online kompasiana.com edisi 27 mei hingga 2 juni 2013). analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Peneliti di bidang ilmu komunikasi menggunakan analisis isi untuk mengetahui secara sistematis isi dari media (surat kabar, radio, film, internet), iklan, dan materi public relation.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam atas bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini. Dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas kuasa-MU aku bisa menyelesaikan laporan magang ini.
2. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP. Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur
3. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos., M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Bapak Dr. Catur Suratnoadi., Msi selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih telah sudi direpotkan dan dibuang-buang waktunya demi penelitian yang dikerjakan oleh penulis.

6. Orang Tua, keluarga, kakak dan adik yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas studi dengan baik.
7. Specially for Afida Noor Fajarina, yang menemani penulis dengan segala keterbatasan yang dimiliki
8. Teman – teman mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2009 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur, terima kasih atas dukungan semangat dan kerjasama yang telah diberikan.
9. Thanks to Samsul, owner cokro coffeee and cake beserta gerombolan
10. Serta pihak lainnya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas partisipasi, dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena segala keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun agar proposal penelitian ini menjadi lebih sempurna. Terakhir penulis harapkan agar proposal penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu fasilitas dari bahan informasi bagi penulis lain maupun pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Surabaya, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAKSI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Kegunaan Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Internet Sebagai Media Komunikasi .....	13
2.2.2 Computer Mediated Communication .....	15
2.2.3 Media Online Sebagai New Media .....	17
2.2.4 Berita .....	18
2.2.5 Citizen journalism dan Era Demokrasi .....	21
2.3 Objektivitas Berita .....	26
2.4 Kategori Objektivitas .....	27

2.5 Objektivitas berita politik pada situs media online komasiana.com .....	29
2.6 Analisis isi Kuantitatif.....	31
2.6 Kerangka Berpikir.....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional.....	36
3.1.1. Berita Politik Pada Situs Media Online Kompasiana.com.....	38
3.2 Kategorisasi Objektivitas .....	38
3.3 Unit Analisis .....	43
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	43
3.5 Cara Penentuan Populasi Dan Sampel.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.7 Metode Analisis Data .....	44

### BAB 4 HASIL DAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	45
4.1.1. Gambaran Umum situs Media online kompasiana.com.....	45
4.2 Penyajian Data Dan analisis data .....	50
4.2.1. Objektivitas pemberitaan kompasiana.com.....	51
4.2.1.1 Akurasi pemberitaan.....	55
4.2.1.2 Fairness atau ketidakberpihakan pemberitaan.....	62
4.2.1.3 Validitas Pemberitaan .....	64
4.2.1.4 Tabel Rangkuman .....	68

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	79



## ABSTRAKSI

**BAMBANG SURYO NUGROHO, OBJEKTIFITAS BERITA POLITIK PRODUKSI CITIZEN JOURNALISM (Studi Analisis isi Objektivitas Berita Politik Pada Situs Media Online Kompasiana.Com Edisi 27 Mei-2 Juni 2013).**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat objektif atau tidaknya pemberitaan yang ditulis oleh citizen journalist pada situs media sosial online kompasiana.com dengan periode yang telah ditentukan.

Definisi operasional merupakan suatu konsep pengukuran-pengukuran variabel penelitian dapat dijelaskan dengan indikator-indikator variabel penelitian dengan mengkategorikan pemberitaan berdasarkan teori yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi yang bersifat kualitatif, dengan analisis tersebut digunakan untuk mengkaji isi objektivitas pemberitaan politik pada situs media sosial online kompasiana.com produksi citizen journalist.

Mengenai obyektivitas pemberitaannya, dari 24 berita periode 27 mei 2013 hingga 2 juni 2013 yang penulis teliti, tidak ada satupun berita yang dikatakan objektif. Jadi kesimpulan yang didapat produksi berita tulisan dari citizen journalist pada situs kompasiana.com masih belum objektif. Objektivitas berita merupakan hal penting dalam penyajian berita. Berita yang disajikan secara tidak objektif dapat menimbulkan berbagai macam interpretasi dan ketidakseimbangan, artinya berita yang disajikan cenderung timpang dan memihak.

Kata kunci, Objektivitas, citizen journalist, jurnalis warga, kompasiana.com

## ABSTRACT

BAMBANG SURYO NUGROHO, THE OBJECTIVITY OF POLITICS NEWS PRODUCED BY CITIZEN JOURNALISM (A Study of Analysis: The Objectivity of Politics News on Kompasiana.Com edition May 27<sup>th</sup> to June 2<sup>nd</sup> 2013).

The purpose of this study is to reveal the objectivity of news written by citizen journalists on kompasiana.com in certain chosen period.

The operational definition is one of concept of research variable determinations that can be explained by research variable indicators by categorising news based on related theory. This study applies the methodology of qualitative content analysis. This methodology is used to analyse the content of objectivity of news politics on kompasiana.com produced by citizen journalists.

Based on the 24 news period May 27<sup>th</sup> to June 2<sup>nd</sup> 2013, the writer did not find any one of those news was objective. According to this explanation, it could be concluded that the news that were produced by citizen journalists on kompasiana.com were not still objective. The objectivity is the most important thing in news because the news which is not produced objectively, it can cause many interpretations and unbalances. It means that the news which is delivered is not pure or prefers to certain party.

Key terms: the objectivity, citizen journalists, kompasiana.com

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi semakin maju dan berkembang menjadikan informasi semakin mudah untuk didapat. Apalagi dengan munculnya media baru seperti internet sebagai media online. dengan kehadiran media online, setiap orang dapat merekam bahkan mencatat setiap kejadian oleh media-media sederhana seperti handphone, handycam, hingga smartphone. Beragam hasil yang dapat diperoleh bisa berupa foto ataupun video amatir yang diambil pada tempat dan waktu yang tepat (Quinn & Lamble, 2008)

Perkembangan teknologi dunia maya semakin mempermudah akses masyarakat dalam menuangkan ide ataupun berpendapat. Dukungan pemerintah dalam pembuatan kebijakan publik terkait dengan kebebasan menulis pada saat ini cukup dihargai, tentunya dengan konsekuensi yang harus ditanggung oleh para penulisnya.

Praktik dimana seseorang yang bukan jurnalis profesional namun kerap menyumbang kontribusi terhadap media dikenal akrab dengan istilah citizen journalism atau jurnalisme warga. Citizen journalism menjadi populer karena informasi dari mereka kerap lebih cepat dibandingkan informasi dari jurnalis media konvensional seperti media cetak. Dalam beberapa hal citizen journalism bahkan mampu membantu kita dalam mendapatkan tambahan informasi, namun keberadaannya tetap tidak dapat menggantikan media konvensional (Quinn&Lamble, 2008).

Berkembang pada saat kejadian 11 september 2001, citizen journalism mampu menjadi saluran informasi dimana banyak video amatir yang dikirim untuk mengetahui kejadian dari peristiwa meledaknya gedung World Trade Center. Di Korea, ohmynews menjadi pioneers dari citizen journalism yang muncul pada bulan februari tahun 2000 (Quinn&Lamble,2008:43). Ohmynews memiliki ideologi yang mengatakan bahwa seluruh warga adalah seorang reporter. Ohmynews mulai terkenal dipicu oleh kejadian pembunuhan dua mahasiswa korea yang luput dari segala macam pemberitaan media konvensional namun ditampilkan dalam website ohmynews (Kurniawan, M, N. 2007. Jurnalisme warga di indonesia,prospek dan tantangannya. Makara, Sosial Humaniora, 71-78 ). Pada saat ini banyak sekali ditemui tulisan-tulisan masyarakat secara independen di media, baik media cetak maupun media online. Tulisan-tulisan tersebut bisa mengartikan adanya partisipasi masyarakat dalam mengontrol sistem sosial yang berjalan, atau kepedulian masyarakat terhadap isu-isu yang sedang hangat.

Untuk indonesia jurnalisme warga mulai tenar saat terjadi bencana alam tsunami di aceh dimana dua orang warga yaitu hasyim muladi dan cut putri, yang mendadak menjadi populer dan dicari-cari oleh media nasional maupun media internasional seperti BBC, CNN, Dan NHK (gatra.com, 14 februari 2005).

Di dunia media cetak jurnalisme warga juga mendapatkan tempat. Hal itu dapat dilihat dari adanya rubrik opini atau artikel-artikel yang ditulis oleh praktisi, akademisi, ataupun warga biasa. Kompas, jawapos, memo, dll punya

halaman khusus yang mengatur rubrik citizen journalism tersebut. Dunia radio juga tidak ketinggalan tren, radio Suara Surabaya adalah radio yang kerap melakukan citizen journalism yaitu dengan melibatkan warganya langsung sebagai pelapor bahkan reporter “dadakan” suatu kejadian. Jika mendengarkan radio Suara Surabaya semua pendengar dapat melaporkan kejadian-kejadian yang dialaminya. Seperti, ketika seorang warga melihat suatu kecelakaan baru saja terjadi di jalan raya maka ia dapat langsung melaporkan kejadian tersebut kepada radio suara surabaya melalui SMS atau telepon.

Media online berkembang pesat untuk saat ini. Hal ini disebabkan cepatnya informasi dunia online yang dimiliki oleh internet. Memiliki karakter tanpa batas ruang dan waktu internet menjelma menjadi media baru dalam dunia jurnalistik modern. Kehadiran internet merubah arus dan sirkulasi informasi yang selama ini diterapkan media konvensional. Sejak kehadiran internet informasi bisa diakses dan didapatkan dimana saja dan kapan saja. Kecepatan inilah yang membuat media online memiliki keunggulan dibanding media massa lainnya. Internet adalah suatu media yang ideal karena web dapat menampilkan teks, gambar, grafik, audio, dan video sekaligus. Banyak ragam citizen journalism di media online, yang paling populer dan sederhana adalah menulis artikel di blog yang kini kian menjamur di internet.

Dengan kehadiran blog, forum, situs berita, menjadi sarana dan prasarana, dalam menyampaikan suatu pendapat di dunia virtual. Informasi atau berita terkini yang biasanya hanya hadir di media konvensional kini bisa didapatkan

hanya dalam ukuran menit bahkan detik. Sekarang sudah banyak situs yang menamakan dirinya situs jurnalisme warga. Sebut saja wikimu.com, balebengong.net, kompasiana.com, dan sebagainya. Kemudian perkembangan citizen journalism tidak berhenti di titik itu saja. Kian berkembangnya media online justru membuat praktik citizen journalism bagai jamur di musim hujan.

Kompasiana adalah media citizen journalism terbesar di Indonesia. Jumlah anggota kompasiana yang akrab disebut kompasioner saat ini mencapai 127.068 orang (sumber: <http://www.kompasiana.com/home>, 09 Mei 2013, 16:42 WIB). Kompasiana masuk dalam the top 100 sites in Indonesia versi alexa.com (the web information company: [www.alexa.com](http://www.alexa.com)). Kompasiana mendapat peringkat ke 35 mengungguli tempo.co, blogdetik.com, metrotvnews.com. alexa.com sendiri merupakan lembaga internasional dan juga anak perusahaan amazon.com, yang mencatat jumlah user yang mengakses suatu web (web traffic). Dengan banyaknya anggota yang dimiliki maka anggota kompasiana atau kompasioner ini tersebar dimana-mana. Tentu ini menjadi pemicu praktik citizen journalism semakin berkembang. Kompasiana menyediakan ruang khusus bagi kompasioner untuk berbagi informasi dengan kompasioner lainnya. Media citizen journalism kompasiana menginspirasi kegiatan jurnalisme warga dalam banyak tema mulai ekonomi, politik, hingga kesehatan. Kompasioner dapat menulis dan melakukan interaksi dengan memberikan tanggapan terhadap tulisan kompasioner lainnya yang juga bergabung sebagai anggota kompasiana.

Kompasiana adalah blog jurnalis Kompas yang bertransformasi menjadi sebuah media warga (citizen media). Di Kompasiana, setiap orang dapatewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman video amatir. Kompasiana menampung beragam konten dari semua lapisan masyarakat dari beragam latar belakang budaya, hobi, profesi dan kompetensi. Kompasiana juga melibatkan kalangan jurnalis Kompas Gramedia dan para tokoh masyarakat, pengamat serta pakar dari berbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu untuk ikut berbagi informasi, pendapat dan gagasan.



*Gambar 1.1 : Logo kompasiana.com*

Dalam Kompasiana, setiap orang didorong menjadi jurnalis, atas nama diri sendiri, berkontribusi melaporkan peristiwa yang terjadi atau dialami disekitarnya. Keterlibatan warga secara aktif dalam melaporkan peristiwa diharapkan mempercepat arus informasi dan memperkuat pondasi demokratisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tren citizen journalism seperti ini sudah mewabah di banyak negara maju sebagai efek dari lahirnya era web 2.0 yang memungkinkan pengguna internet berinteraksi kepada sesama dalam bentuk teks, foto, dan video.

Kompasioner (sebutan untuk orang yang aktif dalam Kompasiana) juga dapat menyampaikan gagasan, pendapat, opini, ulasan, sepanjang dapat

mempertanggung jawabkan tulisannya. Setiap konten yang muncul di kompasiana menjadi tanggung jawab kompasioner sendiri.

Dibandingkan dengan media citizen journalism lainnya blogdetik.com misal, tulisan dan pilihan tema yang diberikan lebih up to date ketimbang blogdetik.com. jika kompasiana sudah banyak memposting tulisan tentang isu politik terkini justru di blogdetik.com sedikit tulisan yang memuat isu-isu politik terkini. Padahal selama ini detik.com merupakan situs berita yang paling banyak dikunjungi di indonesia (sumber: <http://www.alex.com/topsites/countries/Id>). Tak cukup itu, kompasiana juga dijadikan referensi disertasi di belanda. Seorang mahasiswi indonesia bernama Siti nurul azkiyah menjadikan artikel kompasioner bernama Rosita elianur dengan judul “indonesia peringkat 10 besar terbawah dari 65 negara peserta PISA”. Ini tentu saja menarik ketika banyak pendapat yang mematahkan keakuratan, kredibilitas, kebenaran, dan kehandalan jurnalisme warga.

Kompasiana.com menampilkan online citizen journalism dalam konten forumnya. Mulai dari berita, politik, humaniora, ekonomi, hiburan, olahraga, lifestyle, wisata, kesehatan, tekno, media, muda, green, lipsus, fiksiana, freez ataupun informasi yang belum diketahui sebelumnya dari media lain bisa saja muncul di kompasiana.com. semua konten keseluruhan yang ditampilkan di update oleh kompasioner itu sendiri. Akan tetapi meskipun memiliki kecepatan informasi perlu diakui bahwa dari semua informasi yang ditulis kompasioner tidak semuanya akurat. Berdasar hal diatas maka tingkat akurasi



informasi berita dalam online citizen journalism kompasiana.com masih dapat diragukan banyak pihak.



*Gambar 1.2: Tampilan depan kompasiana.com*

Kehadiran media konvensional dalam situs berita online tentu lebih dapat dipercaya dibanding tulisan seorang warga biasa yang tidak memiliki latar belakang seorang jurnalis profesional. Situs berita konvensional juga memperhatikan pemakaian-pemakaian bahasa jurnalistik untuk menyampaikan informasi. Di banyak kasus, citizen journalism tidak bisa memberikan kualitas yang sama seperti media-media konvensional (Quinn&Lamble, 2008). Sebenarnya, kredibilitas informasi dapat diraih dari netralitas dan objektivitas (kebenaran informasi) terhadap opini yang ditulis. Jangan sampai keberadaan citizen journalism menjadi wajah ganda, yaitu sebagai kontrol sosial dan sebagai institusi bisnis media.

Dalam praktik citizen journalism kompasiana.com, kompasioner bisa saja memasukkan pendapat pribadi ke dalam informasi yang ditulisnya. Karena apa yang kompasioner peroleh bukanlah suatu fakta yang dihasilkan di lapangan, melainkan opini pribadi penulis yang apabila benar terjadi maka

tingkat subjektivitasnya tinggi. Kompasiana.com harus menjadi media yang memiliki kebebasan namun bertanggung jawab. Sejauh Kompasiana bisa menjaga kredibilitas tulisan Kompasianer maka seperti itulah kredibilitas media dinilai. Stephen Quinn dalam bukunya 'Online Newsgathering' juga menambahkan bahwa hal yang penting dalam citizen journalism adalah mendapatkan kepercayaan dari audiences-nya dan menjaga credibility dari berita.

Dalam citizen journalism akurasi berita kerap menimbulkan masalah. Contohnya di Kompasiana.com yang merupakan situs citizen journalism terbesar di Indonesia penulis dalam hal ini Kompasianer ternyata tidak mendapat perlindungan hukum dari Kompasiana. Informasi yang akan di-posting ternyata tidak melalui editor. Pada Kompasiana tanggal 30 November 2011 Kompasiana.com mem-posting sebuah tulisan yang berjudul "klarifikasi saya atas kesalahan saya dalam menulis berita: jadi pegawai negeri tanpa kerja kok digaji ", tulisan ini dimuat untuk meminta maaf atas berita yang ditulis oleh Kompasianer bernama Loganue Saputra. Dalam tulisan dijabarkan bahwa penulis mengaku salah dalam menyampaikan keakuratan informasi tanpa melakukan konfirmasi terlebih dahulu. Penulis juga menyatakan bahwa tidak ada perlindungan atau tanggung jawab apapun dari Kompasiana.com terhadap kesalahan yang dilakukan Kompasianer.

Dalam hal ini sang jurnalis warga bertanggung jawab secara pribadi terhadap kesalahan tulisan yang di-posting melalui situs Kompasiana.com. Sehingga dalam citizen journalism ketidakakuratan sebuah berita sangat

mungkin terjadi. Padahal berita yang tidak akurat, tidak bisa dipegang kebenarannya (Dewabrata, 2004:103).

Kemunculan berita atau isu-isu yang berhubungan dengan politik yang ditulis oleh pelaku citizen journalism kian sering ditemui dalam media online kompasiana. Beragam berita yang ditulis tanpa kaidah profesionalitas jurnalisisme menimbulkan beberapa kontroversi di kalangan profesional dan akademis. Background profesi citizen journalism yang beragam menimbulkan silang pendapat tentang ke-objektifitas-an berita yang ditulis.

Karena latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui obyektifitas berita dan informasi politik yang dibuat oleh jurnalis warga dalam situs kompasiana.com. edisi 27 mei 2013 hingga 2 juni 2013. Peneliti memilih fokus penelitian dengan menggunakan metode analisis isi yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi menggambarkan secara obyektif, sistematis, dan kuantitatif, tentang isi komunikasi yang tersurat.

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana obyektifitas isi berita politik produksi citizen journalism pada situs media online kompasiana.com?

### 1.3. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui tingkat objektivitas isi berita politik produksi citizen journalism pada situs media online kompasiana.com.

### 1.4. Kegunaan penelitian

#### 1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan dalam konteks analisis isi media online diharapkan dapat memberikan kontribusi pada studi teks media terkait objektivitas isi berita pada situs media online kompasiana.com.

#### 1.4.2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis dan praktisi-praktisi mengenai objektivitas isi berita, khususnya dalam media online yang cukup signifikan berpengaruh kepada publik di waktu yang akan datang.